

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan usaha kerajinan resam dan rotan di Desa Dendang dan Terentang Kecamatan Kelapa dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Usaha kerajinan resam dan rotan dalam jangka panjang memiliki prospek yang cerah hal ini berdasarkan hasil penelitian RC ratio yang dihasilkan bahwa usaha kerajinan resam dan rotan layak diusahakan, untuk kerajinan resam di Desa Dendang yaitu sebesar 1,88 artinya setiap Rp. 100 biaya yang dikeluarkan dalam usaha kerajinan resam akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 188 dan keuntungan sebesar Rp. 88. Sedangkan kerajinan rotan di Desa Terentang yaitu sebesar 1,53 artinya setiap Rp. 100 biaya yang dikeluarkan dalam usaha kerajinan rotan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 153 dan keuntungan sebesar Rp. 53.

2. Metode penentuan harga produk kerajinan resam dan rotan dapat ditentukan berdasarkan biaya, sedangkan untuk mengetahui margin keuntungan yang diambil oleh pengrajin yaitu dengan harga biaya plus (*cost plus pricing method*). Rata-rata persentase margin keuntungan dari kerajinan resam adalah 80,7 persen, sedangkan untuk kerajinan rotan adalah 126 persen.

Terdapat tiga saluran pemasaran kerajinan resam dan rotan di Desa Dendang dan Terentang Kecamatan Kelapa yaitu pertama pengrajin memasarkan produknya langsung ke konsumen, kedua pengrajin memasarkan produknya melalui pedagang pengumpul desa dan pedagang pengecer, ketiga pengrajin memasarkan produknya hanya melalui pedagang pengecer saja dan kemudian didistribusikan langsung ke konsumen.

3. Peran Pemerintah Daerah khususnya DISPERINDAG Kabupaten Bangka Barat terhadap usaha kerajinan resam di Desa Dendang adalah pertama pembinaan sumber daya manusia (SDM) yaitu pendampingan dan pelatihan. Kedua bantuan peralatan produksi bersama. Ketiga peran dalam bidang pemasaran yaitu berupa adanya galeri pemasaran dan pameran. Sedangkan peran terhadap usaha kerajinan rotan di Desa Terentang adalah pertama pelatihan. Kedua bantuan permodalan berupa bantuan bahan baku dan peralatan produksi. Ke tiga fasilitasi pengembangan terhadap IKM rotan.

B. Saran

1. Sebaiknya para pengrajin resam dan rotan di Desa Dendang dan Terentang Kecamatan Kelapa agar terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk kerajinan yang mereka hasilkan, agar usaha kerajinan resam dan rotan yang mereka geluti dapat lebih berkembang serta dapat meningkatkan pendapatan pengrajin dari sebelumnya.
2. Diharapkan kepada pengrajin resam dan rotan di Desa Dendang dan Terentang Kecamatan Kelapa dapat menentukan harga setiap unit produk yang mereka hasilkan berdasarkan dengan kualitas produk yang mereka hasilkan, sehingga dapat lebih menarik minat konsumen.
3. Mekanisme pemasaran yang dapat dilakukan oleh para pengrajin agar produk kerajinan resam dan rotan yang dihasilkan dapat dikenal oleh masyarakat luas, khususnya diluar Provinsi Bangka Belitung adalah dengan memanfaatkan teknologi *e-business* secara maksimal serta meningkatkan jalinan hubungan kemitraan kepada pihak-pihak yang terkait untuk mempromosikan sekaligus untuk memasarkan produk hasil kerajinan resam dan rotan.
4. Kepada Pemerintah Daerah diharapkan dapat menyediakan tenaga ahli tetap terutama dalam bidang pembinaan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dari para pengrajin khususnya dalam bidang wirausaha, manajemen usaha, dan inovasi produk serta diharapkan adanya peran yang dilakukan kepada para pengrajin untuk membantu dalam pengaksesan permodalan kepada pihak terkait seperti perbankan dan lainnya agar usaha yang mereka geluti dapat lebih berkembang.